



RINGKASAN

RAFIQAH SUHAILA. Pendirian Unit Bisnis Salad Sayur Organik pada PO Sayur Organik Merbabu Kabupaten Semarang. *Establishment of an Organic Vegetable Salad Business Unit at PO Sayur Organik Merbabu Semarang Regency*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas, sumber daya alam yang beraneka ragam dan berlimpah. Negara agraris pertanian mempunyai peran yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pokok. Pertanian mempunyai berperan besar dalam mendongkrak sektor sosial, sektor perekonomian dan perdagangan.

PO Sayur Organik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budi daya dan pemasaran sayuran organik yang berlokasi di Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Salah satu jenis sayuran organik yang menjadi unggulan perusahaan adalah selada. Hal ini dikarenakan PO Sayur Organik membudidayakan empat jenis selada yaitu selada hijau, selada merah, selada *romain*, dan selada *iceberg*. Permintaan akan selada setiap tahun selalu meningkat. Selada pada PO Sayur Organik Merbabu biasanya dipasarkan ke konsumen akhir melalui *reseller*, hotel, restoran, dan beberapa mitra lainnya. Saat ini gaya hidup masyarakat semakin memperhatikan pola hidup sehat dan praktis yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Adanya permintaan produk olahan dari pembeli kepada PO Sayur Organik Merbabu. Hal ini menjadi peluang bagi PO Sayur Organik Merbabu untuk melakukan pengembangan bisnis dengan melakukan pendirian unit bisnis produksi salad sayur organik sebagai pemanfaatan pasokan selada yang beragam dan meningkatkan nilai tambah produk.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis pada PO Sayur Organik Merbabu adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada PO Sayur Organik Merbabu berdasarkan analisis faktor internal dan analisis faktor eksternal; dan (2) Menyusun rencana pengembangan bisnis salad sayur organik pada PO Sayur Organik Merbabu berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Metode yang digunakan untuk menyusun perencanaan pengembangan bisnis adalah metode *Business plan* yang terdiri atas aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial diuraikan dengan menilai kriteria investasi yang terdiri atas NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C*, *Payback period* dan *switching value*.

Rumusan ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis SWOT yang menghasilkan strategi S-O. Kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan yaitu memiliki banyak produk sayur organik yang beragam khususnya selada, produk sayur organik telah bersertifikat organik, dan kualitas produk yang masih segar. Peluang yang ada pada perusahaan yaitu adanya dukungan pemerintah terhadap perusahaan, meningkatnya gaya hidup sehat dan praktis di masyarakat, wilayah yang cocok untuk pertumbuhan sayur organik, menerapkan teknologi modern, dan adanya permintaan produk olahan berupa salad sayur organik dari pembeli.

Perencanaan produk yang akan dihasilkan dari selada yaitu salad sayur organik sebagai produk makanan sehat, praktis dan kekinian yang berasal dari sayur organik pilihan yang masuk kriteria *grade A* di perusahaan, untuk memenuhi permintaan konsumen untuk produk salad sayur organik ini PO Sayur Organik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



melakukan kegiatan panen setiap hari dan menerima pasokan dari Kelompok Tani Citra Muda. Produk salad sayur organik didistribusikan kepada pembeli tetap perusahaan yaitu Rita Supermall dan Starjuice Banjarnegara yang dikemas dalam *box* transparan dengan berat 250 gr. Harga jual untuk produk salad sayur organik sebesar Rp22.000 per *box*. Berdasarkan aspek pasar terdapat permintaan salad sayur organik dari Rita Supermall sebanyak 100 *box* dan Starjuice Banjarnegara sebanyak 40 *box* per minggu. Kegiatan produksi salad sayur organik dilakukan sebanyak dua kali dalam satu minggu, untuk mempermudah proses produksi salad sayur organik, perusahaan menambah satu unit divisi pengolahan dengan satu kepala pengolahan, dua karyawan produksi, dan satu karyawan distribusi yang masing-masing bagian memiliki spesifikasi khusus dalam proses produksi salad sayur organik, perusahaan perlu melakukan kolaborasi dengan beberapa pemasok input, percetakan, Rita Supermall dan Starjuice Banjarnegara.

Berdasarkan hasil analisis finansial pendirian unit bisnis salad sayur organik bisnis ini layak untuk dijalankan oleh perusahaan yang menghasilkan NPV sebesar Rp82.962.845,00, IRR sebesar 40%, *Gross B/C* sebesar 1,15, *Net B/C* sebesar 2,05, dan *payback period* selama 3 tahun. Berdasarkan analisis *switching value* diperoleh dari penurunan jumlah produksi salad sayur organik sebesar 13% yang artinya nilai tersebut menunjukkan batas toleransi minimum dari penurunan jumlah produksi salad sayur organik sebesar 13% atau dengan jumlah produksi minimum 4.384 pada tahun ke-1 dan 5.846 jumlah produksi minimum salad sayur organik pada tahun ke-2 hingga tahun ke-5. Hasil perhitungan penurunan harga jual salad sayur sebesar 13% yang artinya nilai tersebut menunjukkan batas toleransi minimum penurunan harga jual salad sayur organik yaitu 13% atau sebesar Rp19.140,00, apabila melebihi batas toleransi minimum maka bisnis dikatakan tidak layak. Hasil perhitungan untuk peningkatan harga bahan baku sebesar 262% yang artinya batas toleransi maksimum kenaikan harga bahan baku selada merah sebesar 262% atau sebesar Rp72.000,00 agar bisnis salad sayur organik tetap layak, apabila kenaikan harga selada merah melebihi persentase tersebut, maka bisnis dikatakan tidak layak.

Kata kunci : perencanaan bisnis, salad sayur organik, selada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.